**EFFECT OF SELF-CONCEPT AND ACHIEVEMENT MOTIVATION AGAINST IN INTEGRATED SOCIAL SUBJECTS IN SMP 3 TAPUNG HILIR KAMPAR DISTRICT**

Fatmawati

Supervisor: Dr. Caska, M.Si and Drs. Haryana Gani, M. Pd. M.Si

Fatmawati@yahoo.com, caska099@mail.com, haryanagani79@yahoo.com

Faculty of Teacher Training and Education

Jl. Bina Widya KM. 12.5 Pekanbaru

Unri.ac.id

**ABSTRACT**

This study aims to ( 1 ) determine whether the self-concept influence on learning achievement in social studies integrated in the SMP 3 Tapung Hilir , (2 ) Determine whether the motivational effect on learning achievement in social studies integrated in the SMP 3 Tapung Hilir ; ( 3 ) whether knowing the self-concept and motivation affect learning achievement in social studies integrated in the SMP 3 Tapung Hilir . This research was conducted at SMP 3 Tapung Hilir , the subjects in this study were eighth grade students numbering 60 people . Data collected through questionnaire research and documentation . The data analysis technique used is multiple linear regression were processed through SPSS version 17 for windows . From these results obtained by the equation Y = a + 0.763 9.052 0.203 X1 + X2 . The results of this study indicate that simultaneous , self-concept ( X1 ) and motivation ( X2 ) can influence learning achievement ( Y ). This is evidenced by the F test F count > F is 78.378 > 2.52 . While partially self-concept ( X1 ) and motivation ( X2 ) effect on eighth grade student achievement in the SMP 3 Tapung Hilir ( Y ) . this is evidenced by the t test . where the concept of self t 9.862 ( X1 ) , and the motivation of 2.688 ( X2 ) and t table at 2.00 . This shows that t > t table . Furthermore, the value of coefficient of determination ( R2 ) obtained for 73.3 % , this indicates that the self-concept and motivation have a contribution to the learning achievement of 73.3 % , while the remaining 26.7 influenced by other factors not examined in this study .

**Keywords: Self-Concept, Motivation and Learning Achievement**

**Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMPN 3 Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

**Fatmawati**

**Pembimbing : Dr. Caska, M.Si dan Drs. Gani Haryana, M.Pd,.M.Si**

Fatmawati@yahoo.com, caska099@mail.com, haryanagani79@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Bina Widya KM. 12,5 Pekanbaru

Unri.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui apakah konsep diri berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 3 Tapung Hilir; (2) Mengetahui apakan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 3 Tapung Hilir; (3) Mengetahui apakah konsep diri dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 3 Tapung Hilir. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Tapung Hilir, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 60 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket penelitian dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diproses melalui SPSS versi 17 for windows. Dari hasil penelitian ini diperoleh persamaan Y = 9,052a + 0,763X1 + 0,203X2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, konsep diri (X1) dan motivasi (X2) mampu mempengaruhi prestasi belajar (Y). hal ini dibuktikan dengan uji F. Fhitung > Ftabel yaitu 78,378 > 2,52. Sedangkan secara parsial konsep diri (X1) dan motivasi (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Tapung Hilir (Y). hal ini dibuktikan dengan uji t. dimana t hitung konsep diri 9,862 (X1), dan motivasi sebesar 2,688 (X2) dan t tabelnya sebesar 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Selanjutnya nilai Koefisien determinasi (R2) diperoleh sebesar 73,3%, ini menunjukkan bahwa konsep diri dan motivasi memiliki konstribusi terhadap prestasi belajar sebesar 73,3%, sedangkan sisanya sebesar 26,7 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Konsep Diri, Motivasi dan Prestasi Belajar**

**PENDAHULUAN**

Mutu pendidikan sangat berkaitan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang ingin dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Setiap siswa yang belajar selalu berusaha agar memperoleh prestasi yang baik.

Prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar.

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada motivasi. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal khususnya dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Sejumlah ahli psikologi dan pendidikan berkeyakinan bahwa konsep diri sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar (Desmita, 2011,171). Siswa yang mempunyai konsep diri positif menunjukkan prestasi yang baik disekolah. Siswa yang berprestasi tinggi cenderung memiliki konsep diri yang berbeda dengan siswa yang berprestasi rendah. Siswa yang berprestasi rendah akan memandang diri mereka sebagai orang yang tidak mempunyai kemampuan dan kurang dapat melakukan penyesuaian diri yang kuat dengan siswa lain.

Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan dan mengarahkan atau adanya dorongan hati untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Menurut Nasution (Alex Sobur, 2003, 267) motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang belajar dengan motivasi rendah, akan malas belajar bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Sebaliknya, seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.

Konsep diri adalah pikiran atau persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk melalui pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain. Burn (Slameto, 2010, 182) Konsep diri juga sebagai persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri, konsep diri merupakan suatu kepercayaan mengenai keadaan dirinya sendiri yang relatif sulit diubah. Konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya, biasanya orang tua, guru, dan teman-teman.

Nylor (Desmita, 2011, 171) menyebutkan bahwa hubungan positif yang kuat antara konsep diri dengan prestasi belajar di sekolah. Siswa yang memiliki konsep diri positif, memperlihatkan prestasi yang baik di sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, seharusnya siswa yang memiliki konsep diri yang positif dan motivasi yang tinggi akan memiliki prestasi belajar yang baik, sedangkan yang memiliki konsep diri yang negatif dan motivasi yang rendah cenderung berprestasi rendah. Dari pengamatan sementara penulis terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tapung Hilir Kabupaten Kampar ada yang sudah memiliki konsep diri positif dan motivasi yang tinggi dan juga tidak sedikit pula yang memiliki konsep diri negatif dan motivasi yang rendah. Penulis menemukan pada siswa SMP Negeri 3 Tapung Hilir Kabupaten Kampar : 1. Masih ada yang bersikap pesimis; 2. Masih ada yang kurang kreatifitas tinggi; 3. Masih ada yang kurang percaya percaya diri; 4. Masih ada yang tidak memperhatikan guru disaat menerangkan pelajaran; 5. Masih ada siswa yang memperoleh nilai IPS di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Oleh karena itu berdasarkan fakta yang ada di lapangan maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian untuk direalisasikan dalam bentuk suatu penelitian ilmiah yang berjudul :Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SMP Negeri 3 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Berdasarkan uraian dari latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (a) Apakah konsep diri berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 3 Tapung Hilir kabupaten Kampar? (b) Apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 3 Tapung Hilir kabupaten Kampar? (c) Apakah konsep diri dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 3 Tapung Hilir kabupaten Kampar?

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui apakah konsep diri berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 3 Tapung Hilir; (2) Untuk mengetahui apakan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 3 Tapung Hilir; (3) Untuk mengetahui apakah konsep diri dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 3 Tapung Hilir.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 3 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 60 siswa. Sampel total yaitu sampel yang menggunakan seluruh anggota populasinya.

 Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan motivasi terhadap prestasi belajar yaitu berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Angket, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang konsep diri dan motivasi; (2) Dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai rapor siswa. Teknik ini juga penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang deskripsi lokasi penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah teknik kuantitatif. Pengolahan data melalui angket untuk mengukur masing-masing variabel, yaitu variabel X1 (konsep diri) dan variabel X2 (motivasi) variabel Y (prestasi belajar) dengan nilai rapor. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi), penulis menggunakan metode regresi liniear berganda (Purbayu dan Muliawan:2007) dengan rumus sebagai berikut :

Y = a + b1X1 + b2X2

Keterangan :

Y = Prestasi belajar

X1 = Konsep diri

X2 = Motivasi

a = Konstanta

b1,2 = Koefesien Regresi

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji statistik dengan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Secara simultan (bersama-sama) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependent maka dilakukan uji distribusi F.
* Jika F*hitung*> F*tabel* Ho ditolak dan Ha diterima

Berarti variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.Dengan menggunakan tingkat resiko (level of signifikan) tertentu, dalam penelitian ini penulis menggunakan resiko sebesar 5%.

* Jika F*hitung* < F*tabel* Ho diterima dan Ha ditolak

Berarti variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

1. Secara parsial (masing-masing) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara masing-masing terhadap variabel dependent maka dilakukan uji t dengan a = 5%
* Jika t *hitung*> t *tabel* Ho ditolak dan Ha diterima

Berarti secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara varibel independent(X) terhadap variabel dependent (Y).

* Jika t *hitung*< t *tabel* Ho diterima dan Ha ditolak

Berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Untuk melihat seberapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap dependen pengukurannya dengan menghitung angka koefisiensi regresi penentu berganda atau koefisien determinasi (R2).

Dalam memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (Statistical Program Society Science) versi 17.0 for windows.SPSS merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.Model regresi yang baik adalah memilki distribisi data normal. Berdasarkan SPSS versi 17 diperoleh hasil sebagai berikut :

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
| --- |
|  |  | KONSEP DIRI | MOTIVASI | PRESTASI BELAJAR |
| N | 60 | 60 | 60 |
| Normal Parametersa,,b | Mean | 77.0656 | 69.2803 | 81.9333 |
| Std. Deviation | 6.10661 | 6.24407 | 6.22697 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .077 | .093 | .105 |
| Positive | .077 | .093 | .101 |
| Negative | -.066 | -.068 | -.105 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .593 | .718 | .817 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .874 | .682 | .517 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

1. Angka signifikasi uji Kolmograf-Smirnov.sig untuk konsep diri adalah ,874. Ini berarti data tersebut berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0,05.
2. Angka signifikasi uji Kolmograf-Smirnov.sig untuk motivasi belajar adalah 0,682. Ini berarti data tersebut berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0,05.

**Analisis Secara Simultan (uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (konsep diri dan motivasi belajar) secara simultan terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Jika Fhitung> Ftabel maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).hasil analisis dapat dilihat pada tabel 5.23 berikut :

Tabel 5.24 Hasil Uji Regresi dengan Menggunakan Uji F

| **ANOVAb** |
| --- |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1677.685 | 2 | 838.843 | 78.378 | .000a |
| Residual | 610.048 | 57 | 10.703 |  |  |
| Total | 2287.733 | 59 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KONSEP DIRI |
| b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR |

Sumber : Hasil Olahan Data 2013 Spss

Berdasarkan Tabel dieroleh Fhitung78,378 dan Ftabel 2,52 karena Fhitung > Ftabel ( 78,378 > 2,52) berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan motivasi terhadap prestasi belajar pada siswa di SMPN 3 Tapung Hilir.

**Analisis Secara Parsial (Uji T)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel. Besarnya masing-masing pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 5.25 berikut :

Tabel 5.25 Hasil Uji Regresi dengan Menggunakan Uji t

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 9.052 | 6.013 |  | 1.505 | .138 |
| KONSEP DIRI | .763 | .077 | .748 | 9.862 | .000 |
| MOTIVASI | .203 | .076 | .204 | 2.688 | .009 |
| a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR |

Nilai t tabel dapat dicari pada a=5% sebesar 2,00

Berdasarkan dari Tabel . deperoleh thitung untuk konsep diri sebesar 9,862 dan variabel motivasi sebesar 2,688 Kemudian ttabel diperoleh 2,00, adapun penjelasan tentang uji t dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Uji t untuk variabel konsep diri (X1) terhadap prestasi belajar (Y), nilai signifikanya 0, 000, dengan t tabel sebesar 2.00 dan t hitung 9,862, maka t hitung 9,862 > t tabel 2,00, berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh konsep diri adalah sebesar (0,748)2 x 100 = 55,95%.
2. Uji t untuk variabel motivasi (X2) terhadap prestasi belajar (Y), nilai signifikannya 0,009, dengan t tabel sebesar 2,00 dan nilai t hitung sebesar 2,688, maka t hitung 2,688 > t tabel 2,00 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh motivasi belajar adalah (0,204)2 x 100% = 4,16%

**Persamaan Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), secara parsial maupun secara simultan atau bersama-sama.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS for windows versi 17 diperoleh kooefisien-kooefisien pada persamaan regresi linier berganda seperti berikut :

Y = 9,052a + 0,763X1 + 0,203X2

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 9,052 menunjukkan bahwa apabila semua nilai varibel konsep diri (X1) dan dan motivasi (X2) = 0, maka variabel prestasi belajar (Y) sebesar 9,052.
2. Nilai koefisien regresi konsep diri (X1) sebesar 0,763. Menunjukkan apabila niali variabel kosep diri meningkat satu satuan maka variabel prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,763 satuan, dengan asumsi variabel konsep diri dianggap konstan.
3. Nilai koofesien motivasi (X2) sebesar 0,203. Menunjukkan apabila nilai variabel motivasi meningkat satu satuan maka variabel prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.203 satuan, dengan asumsi variabel motivasi dianggap konstan.

**Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsep diri dan motivasi terhadap prestasi belajar dapat dilhat pada tabel 5.26 berikut :

Tabel 5.26 Model Summary

| **Model Summary** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .856a | .733 | .724 | 3.27148 |
| a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KONSEP DIRI |

Berdasarkan Tabel 5.26 dilihat untuk angka R diperoleh sebesar 0,856. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen cukup erat atau (0,856)2 x 100% = 73,27%.

Untuk R2 diperoleh angka sebesar 0,733 atau 73,3%. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri dan motivasi memiliki konstribusi terhadap prestasi belajar sebesar 73,3%, sedangkan sisanya sebesar 26,7 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar**

Konsep diri adalah pikiran atau persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk melalui pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain. Burn (Slameto:2010:182) konsep diri juga sebagai persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri, konsep ini merupakan suatu kepercayaan mengenai keadaan dirinya sendiri yang relatif sulit diubah. Konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya, biasanya orang tua, guru, dan teman-teman.

Nylor (Desmita:2011:171) menyebutkan bahwa hubungan positif yang kuat antara konsep diri dengan prestasi belajar di sekolah. Siswa yang memiliki konsep diri positif, memperlihatkan prestasi yang baik di sekolah begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki konseo diri yang negatifakan memperlihatkan prestasi belajar yang jelek.

Dari hasil rekapitulasi angket tentang konsep diri pada siswa SMPN 3 Tapung Hilir, diketahui bahwa sebanyak 27 (45%) orang siswa menjawab memiliki konsep diri positif cukup dan sebanyak 6 orang atau 10% menjawab memiliki konsep diri positif yang sangat rendah. Jadi secara umum, siswa SMPN 3 Tapung Hilir memiliki konsep diri positif yang cukup sebesar 45%.

Secara parsial melalui uji t, variabel konsep diri (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y).berdasarka t tabel diperoleh nilai sebesar 2.00 dan t hitung 9,862, maka t hitung 2,862 > t tabel 2,00, berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini artinya apabila konsep diri positif siswa tinggi,, maka prestasi belajar siswa di SMPN 3 Tapung Hilir juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya apabila konsep diri positif siswa rendah, maka prestasi belajar siswa di SMPN 3 Tapung Hilir juga akan rendah.

**Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar**

Menurut Sardiman (2011:81) motivasi dalam belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akandapat melahirkan prestasi yang baik.

Dari hasil rekapitulasi angket tentang motivasi pada siswa SMPN 3 Tapung Hilir, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada umumnya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 25 orang atau 41,67%, dan sebanyak 2 orang atau 3,33% menjawab memiliki motivasi belajar sangant rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMPN 3 Tapung Hilir tergolong tinggi dengan persentase 41,67%.

Secara parsial melalui uji t untuk variabel motivasi (X2) terhadap prestasi belajar (Y), nilai signifikannya 0,009, dengan t tabel sebesar 2,00 dan nilai t hitung sebesar 2,688, maka t hitung 2,688 > t tabel 2,00 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini artinya apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka prestasi belajar siswa di SMPN 3 Tapung Hilir juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah, maka prestasi belajar siswa di SMPN 3 Tapung Hilir juga akan rendah

**Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar**

Dari hasil penelitian prestasi belajar siwa di SMPN 3 Tapung Hilir secara umum dikategorikan baik. Hal ini dapat diketahui bahwa sebanyak 12 orang atau 20% siswa memiliki nilai dalam kategori sangat baik, 33 orang siswa memiliki prestasi belajar pada kategori baik atau sebesar 55%, sedangkan sisanya sebanyak 15 orang siswa memiliki prestasi belajar pada kategori kurang baik atau sebesar 25%.

Berdasarkan uji f atau secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan motivasi terhadap prestasi belajar dengan Fhitung 78,378 dan Ftabel 2,52 karena Fhitung > Ftabel ( 78,378 > 2,52). Sedangkan pada Koefisien Determinasi (R2) secara keseluruhan terdapat pengaruh konsep diri dan motivasi sebesar 73,3%, sedangkan sisanya sebesar 26,7 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sebelumnya Aat Sriati (2006) sudah meneliti dengan judul Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Remaja Akhir pada mahasiswa keperawatan Universitas Padjadjaran. Kesimpulan dari penelitian Aat Sriati (2006) menyatakan bahwa konsep diri dan motivasi berprestasi sangat berpengaruh dalam mendukung prestasi akademik remaja akhir mahasiswa keperawatan Universitas Padjadjaran.

Dengan memiliki pandangan yang positif terhadap kemampuannya maka siswa akan merasa yakin bahwa dirinya bisa dan mampu sehingga memungkinkan dirinya termotivasi untuk meraih prestasi yang baik.

Namun apabila siswa memandang negatif kemampuan yang dimilikinya maka siswa tersebut akan merasa dirinya tidak mampu untuk mencapai suatu prestasi sehingga dalam dirinya kurang memiliki motivasi untuk meraih prestasi yang baik.

Dari hasil penelitian ini penulis berpendapat bahwa konsep diri dan motivasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar. Semakin besar konsep diri positif yang dimiliki siswa serta motivasi belajar yang tingggi maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis, diperoleh F hitung sebesar Fhitung 78,378 dan Ftabel 2,52 karena Fhitung > Ftabel ( 78,378 > 2,52) berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan motivasi terhadap prestasi belajar pada siswa di SMPN 3 Tapung Hilir. Maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Secara parsial, variabel konsep diri diperoleh t hitung sebesar 9,862 dengan signifikannya 0, 000 < 0,05, sedangkan t tabel sebesar 2.00 pada tingkat signifikan 0,05. Nilai t hitung diperoleh 9,862, jadi t hitung 9,862 > t tabel 2,00, berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh konsep diri adalah sebesar (0,748)2 x 100 = 55,95%.
3. Selanjutnya untuk variabel motivasi diperoleh t hitung sebesar 2,688 dengan nilai signifikannya 0,009< 0,05, sedangkan t tabel sebesar 2,00 dan nilai t hitung sebesar 2,688, maka t hitung 2,688 > t tabel 2,00 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh motivasi belajar adalah (0,204)2 x 100% = 4,16%.
4. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,733 atau 73,3%. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri dan motivasi memiliki konstribusi terhadap prestasi belajar sebesar 73,3%, sedangkan sisanya sebesar 26,7 dipengarauhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan pembahasan masalah yang diteliti pada SMPN 3 Tapung Hilir, maka penulis menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat memberikan masukan, yaitu :

1. Jika ingin mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, maka bisa dilakukan dengan cara meningkatkan konsep diri positif dan motivasi belajar yang tinggi.
2. Siswa hendaknya ikut aktif dalam mencapai pemahaman materi dengan membaca artikel, makalah dan buku pelajaran lainnya yang berkaitan dengan IPS serta mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar.

**Daftar Pustaka**

Desmita, 2011, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik,*Remaja Rosdakarya, Bandung.

Djaali, 2009, *Psikologi Pendidikan,* Bumi Aksara, Jakarta.

Gunarsa Singgih dkk, 2006, *Perkembangan Anak dan Remaja,* Gunung Mulia, Jakarta.

Muhibbin Syah, 2010, *Psikologi Pendidikan,* Remaja Rosdakarya, Bandung.

Ngalim Purwanto, 2010, *Psikologi Pendidikan,* Remaja Rosdakarya, Bandung

Oemar Hamalik, 2009, *Proses Belajar Mengajar,* Bumi Aksara, Jakarata.

Purbayu Budi Santoso & Muliawan Hamdani*,* 2007, *Statistika Deskripsi dalam Bidang Ekonomi dan Niaga,* Erlangga, Jakarta.

Saifuddin Azwar, 2007, *Tes Prestasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakkarta.

Sardiman, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* Rineka Cipta, Jakarta..

Sobur Alex*,* 2010,*Psikologi Umum,* Pustaka Setia, bandung.

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2008, Manajemen Pendidkan, Aditya Media, Yogyakarta.

Tohirin, 2008, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Raja Grafindo, Persada, Jakarta.